

**MANFAAT REBUSAN DAUN SIRSAK BAGI PENDERITA
ASAM URAT**

Literatur Review

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan di STIKes Ahmad Dahlan Cirebon**



Oleh:
ANDIKA ALDIYAN
NIM 19003

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AHMAD DAHLAN
CIREBON
2022**

**MANFAAT REBUSAN DAUN SIRSAK BAGI PENDERITA
ASAM URAT**

Literatur Review

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan di STIKes Ahmad Dahlan Cirebon**



Oleh:
ANDIKA ALDIYAN
NIM 19003

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AHMAD DAHLAN
CIREBON
2022**

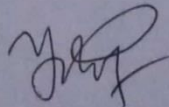
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

LITERATUR RIVEW
" MANFAAT REBUSAN DAUN SIRSAK BAGI PENDERITA
ASAM URAT"

Disusun oleh :
ANDIKA ALDIYAN
NIM 19003

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:
Cirebon, 06 Juni 2022

Menyetujui,
Pembimbing,



YANI NURHAYANI,Ners.,M.Kep.
NIDN.0413098701

HALAMAN PENGESAHAN

LITERATUR REVIEW

**" MANFAAT REBUSAN DAUN SIRSAK BAGI PENDERITA
ASAM URAT"**

Disusun oleh :

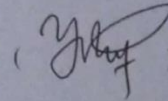
ANDIKA ALDIYAN

NIM 19003

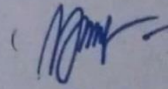
Telah dipertahankan dalam sidang KTI di depan Dewan Penguji
Pada tanggal : Cirebon, 7 Juni 2022

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

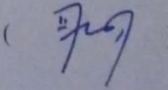
Penguji I : YANI NURHAYANI, Ners., M.Kep.
NIDN. 0413098701

()

Penguji II : YANI TRIHANDAYANI, Ners., M.Kep.
NIDN. 0405027803

()

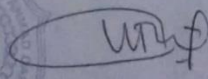
Penguji III : SUMARMI, Ners., M.Kep.
NIDN. 0406018301

()

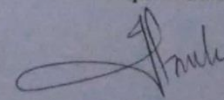
Mengetahui,

**Ketua STIKES Ahmad Dahlan
Cirebon**




Hj. Ruswati, Ners., M.Kep
NIDN 04041070003

**Ketua Program Studi DIII
Keperawatan**



Titin Supriatin, Ners. M.Kep
NIDN 0411108004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya tulis ini hasil karya penulisan sendiri, dan semua sumber yang di kutip
maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar

NAMA : ANDIKA ALDIYAN

NIM : 19003

TANDA TANGAN :



TANGGAL : 06 JUNI 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulis KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada program Studi Diploma III Keperawatan STIKES Ahmad Dahlan Cirebon. Karya Tulis ilmiah ini terwujud atas bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Hj. Ruswati, Ners., M.Kep. Selaku Ketua STIKES Ahmad Dahlan Cirebon
2. Titin Supriatin, Ners., M.Kep. Selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan STIKES Ahmad Dahlan Cirebon
3. Yani Nurhayani, Ners., M.Kep. Selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan berharga selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral ; dan
5. Sahabat yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan KTI ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, 12 April 2022

Andika Aldiyan

DARTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRACK.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
4.1 Manfaat	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Asam Urat.....	5
2.1.1 Definisi Asam Urat.....	5
2.1.2 Penyebab Asam Urat	5
2.1.3 Tanda Dan Gejala Asam Urat	6
2.1.4 Penatalaksanaan Asam Urat.....	7
2.2 Daun Sirsak.....	10
2.2.1 Definisi Daun Sirsak	10
2.2.2 Manfaat Daun Sirsak	10
2.2.3 Cara Pembuatan Rebusan Daun Sirsak	11
BAB III METODE.....	13
3.1 Strategi Pencarian Literatur	13
3.1.1 Framework Yang Digunakan.....	13
3.1.2 Kata Kunci	13
3.1.3 Database Atau Search Engine	14

3.2	Kriteria Inklusi Dan Ekslusi	14
3.2.1	Hasil Pencarian Dan Seleksi Studi	15
3.2.1	Daftar Artikel Hasil Pencarian	17
BAB IV HASIL DAN ANALISA PENELITIAN.....		21
4.1	Hasil	21
4.1.1	Karakteristik Umum Literatur	21
4.1.2	Karakteristik Hasil Penelitian	22
4.1.3	Analisa Penelitian.....	23
BAB V PEMBAHASAN		25
5.1	Gambaran Penurunan Asam Urat Dalam Darah Sebelum Dan Sesudah Pemberian Rebusan Daun Sirsak.....	25
5.1.1	Penurunan Asam Urat Dalam Darah Sebelum Dan Sesudah Pemberian Rebusan Daun Sirsak	25
5.1.2	Penurunan Intensitas Nyeri Sebelum Dan Sesudah Pemberian Rebusan Daun Sirsak	26
5.1.3	Penurunan Kadar Glukosa Darah Sebelum Dan Sesudah Pemberian Rebusan Daun Sirsak	26
5.2	Analisis Pengaruh Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Dalam Darah	27
BAB VI PENUTUP		31
6.1	Kesimpulan.....	31
6.2	Saran	32
6.2.1	Teoritis.....	32
6.2.2	Praktis	32
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Diagram Alur Literatur Review.....	16

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi Dengan PICOS	14
Tabel 3.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian	18
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Literatur	21
Tabel 4.2 Karakteristik Hasil Penelitian	22
Tabel 4.3 Analisis Penelitian	23
Tabel 5.1 Penurunan Kadar Asam Urat dalam Darah Sebelum dan sesudah Pemberian Rebusan Daun Sirsak	25
Tabel 5.2 intensitas nyeri	26
Tabel 5.3 kadar glukosa darah	26

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

- Lampiran 1. Lembar Bimbingan
- Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup Penulis

BENEFITS OF SOURSOP LEAF DECOCTION FOR PEOPLE WITH GOUT

Andika Aldiyan, Yani Nurhayani
xii + 32 page + 1 image + 2 attachment

ABSTRACT

Uric acid is the product of purine metabolism in the body. Uric acid will be excreted by the kidneys through urine under normal conditions. Soursop leaf is a plant originating from the Caribbean, South America, and Central America. Many people who consume soursop plants by utilizing the leaves into soursop leaf decoction. Because soursop leaves function as a strong analgesic as well as an antioxidant. This literature review aims to analyze soursop leaf decoction in gout patients. The method used in the literature review begins with selecting a topic, then determining keywords to search for journals using Indonesian and English through several databases, including Mendeley, Google Scholar and Crossref. This search was limited to journals from 2013-2022. Key terms and phrases related to the effect of soursop leaf decoction on reducing blood uric acid levels were used in the search for related subjects. Inclusion study design using pre-experimental, and quasi-experimental. The results of researchers conducting this literature review, namely 8 journals, found the effect of soursop leaf decoction on reducing uric acid levels in the blood in gout patients. The conclusion of the researcher shows that there is an effect of soursop leaf decoction on reducing uric acid levels in the blood in gout patients to consume soursop leaf decoction 2 times a day in the morning and evening.

*Keywords: Soursop Leaves, Uric Acid, Decreased Uric Acid Levels.
Bibliography: 12 (2013 2022)*

MANFAAT REBUSAN DAUN SIRSAK BAGI PENDERITA ASAM URAT

Andika Aldiyan, Yani Nurhayani

xii + 32 halaman + 1 gambar + 2 lampiran

ABSTRAK

Asam urat adalah hasil metabolisme purin dalam tubuh. Zat asam urat ini akan dikeluarkan oleh ginjal melalui urin dalam kondisi normal. Daun sirsak merupakan salah satu tanaman yang berasal dari Karibia, Amerika Selatan, dan Amerika Tengah. Banyak masyarakat yang mengonsumsi tanaman sirsak dengan memanfaatkan daunnya menjadi rebusan daun sirsak. Karena daun sirsak tersebut berfungsi sebagai analgesik yang kuat serta bersifat Sebagai antioksidan. Literature review ini bertujuan untuk menganalisis rebusan daun sirsak pada pasien asam urat. Metode yang digunakan dalam literature review diawali dengan pemilihan topik, kemudian ditentukan keyword untuk pencarian jurnal menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris melalui beberapa database antara lain Mendeley, *Google Scholar* dan *Crossref*. Pencarian ini di batasi untuk jurnal dari tahun 2013-2022. Istilah dan frase kunci yang terkait dengan pengaruh rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat dalam darah digunakan dalam pencarian subjek terkait. Inklusi study design menggunakan *Pre-eksperimen*, dan *Quasi Eksperimen*. Hasil peneliti melakukan literature review ini yaitu 8 jurnal didapatkan pengaruh rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat dalam darah pada pasien asam urat. Kesimpulan dari peneliti menunjukkan bahwa ada pengaruh rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat dalam darah pada pasien asam urat untuk mengonsumsi rebusan daun sirsak disarankan 2 kali sehari pada pagi hari dan malam hari.

Kata Kunci : Daun Sirsak, Asam Urat, Penurunan Kadar Asam Urat.

Daftar Pustaka : 12 (2013-2022)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asam urat adalah hasil produksi tubuh, sehingga keberadaannya bisa normal dalam darah dan urin. Namun jika terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung purin tinggi (seperti daging dan kerang) maka akan terjadi penumpukan asam urat dalam tubuh secara berlebihan yang ditandai dengan adanya serangan berulang dari peradangan sendi yang akut, kadang disertai pembentukan tofus dan kerusakan sendi yang kronis. Nursoleha, (2019).

Berdasarkan data *World Health Organization* WHO, (2017) dalam Patricia (2020) prevalensi penyakit asam urat di dunia sebanyak 32,4%. Penyakit asam urat sering terjadi di negara maju seperti Amerika. Menurut Siti, (2015) prevalensi asam urat di Indonesia sebesar 35% pada lansia di atas usia 50 tahun.

Biasanya asam urat disebabkan adanya penumpukan kristal-kristal yang merupakan hasil akhir dari metabolisme purin. Dimana ginjal tidak bekerja dengan baik dalam mengeluarkan asam urat melalui urin sehingga membentuk kristal yang berada dalam cairan sendi, maka akan menyebabkan penyakit gout. (Nopik, 2013)

Nyeri asam urat yang hebat itu timbul pada malam hari sehingga penderita sering terbangun saat tidur, saat dalam kondisi akut, sendi tampak

terlihat bengkak, merah dan teraba panas. Keadaan akut biasanya berlangsung 3 hingga 10 hari. (Sembiring, 2018).

Secara alamiah, setiap orang memiliki asam urat tetapi tidak boleh melebihi kadar normal. Kadar asam urat pada setiap orang memang berbeda, untuk kadar asam urat normal pada pria berkisar antara 4,0-8,5mg/dl dan pada wanita 2,5-7,5 mg/dl. Asam urat sendiri dapat memicu faktor resiko jantung koroner. Untuk mengetahui kadar asam urat dapat dilakukan pemeriksaan di laboratorium dengan 2 cara yaitu dengan enzimatik dan teknik biasa. Menurut tes enzimatik kadar asam urat normal maksimal 7 mg/dl, sedangkan pada teknik biasa nilai normalnya maksimal 8 mg/dl. (Rahmatul, 2015).

Penatalaksanaan penyakit asam urat dapat menggunakan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi yang digunakan untuk penderita asam urat yaitu dapat menggunakan obat seperti non steroid anti-inflammatorydrugs (NSAID), *colchicines*, *allopurinol*, *corticosteroid*, *probe necid*, dan *urocisureic*, sedangkan terapi non farmakologi dapat dilakukan dengan cara salah satunya menggunakan obat herbal seperti buah manggis, kumis kucing, belimbing wuluh, daun sirsak, jeruk nipis, rosella, dan daun salam yang mengandung zat yang sama seperti allopurinol dan bermanfaat dalam pengobatan asam urat. (Anis, 2015).

Daun sirsak (*Annona muricata Linn*) merupakan salah satu tanaman yang berasal dari Karibia, Amerika Selatan, dan Amerika Tengah. Kini keberadaan dari tanaman sirsak ini sudah menyebar luas di seluruh pelosok

Indonesia. Banyak masyarakat yang mengonsumsi tanaman sirsak dengan memanfaatkan daunnya menjadi rebusan daun sirsak atau bahkan dengan cara mengonsumsi suplemennya untuk menstabilkan kadar glukosa darah, menurunkan kadar asam urat dan menurunkan intensitas nyeri Moghamdatousi et al, (2015).

Daun sirsak tersebut berfungsi sebagai analgesik yang kuat serta bersifat Sebagai antioksidan. Sifat antioksidan yang terdapat pada daun sirsak dapat mengurangi terbentuknya asam urat, menstabilkan kadar glukosa dan menurunkan intensitas nyeri melalui penghambat produksi *enzim xantin oksidase* (Fatriadi, dkk, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah manfaat rebusan daun sirsak bagi penderita asam urat?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan pada penelitian ini adalah menganalisis manfaat rebusan daun sirsak bagi penderita asam urat

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui manfaat rebusan daun sirsak bagi penderita asam urat.

- b. Mengidentifikasi penurunan asam urat, intensitas nyeri dan kadar glukosa darah pada penderita asam urat sesudah diberikan rebusan air daun sirsak.

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

1. Bagi Peneliti

Secara teoritis hasil literatur review ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang manfaat rebusan daun sirsak bagi penderita asam urat.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Untuk menjadi masukan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan tentang penurunan asam urat dengan pemberian rebusan daun sirsak

1.4.2 Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan pasien asam urat dapat merasakan upaya penurunan kadar asam urat, intensitas nyeri dan kadar glukosa darah dengan menggunakan rebusan air daun sirsak

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Asam Urat

2.1.1 Definisi Asam Urat

Asam urat adalah hasil metabolisme purin dalam tubuh. Zat asam urat ini akan dikeluarkan oleh ginjal melalui urin dalam kondisi normal. Namun dalam kondisi tertentu, ginjal tidak mampu mengeluarkan asam urat secara seimbang sehingga terjadi kelebihan dalam darah. Kelebihan zat asam urat ini akhirnya menumpuk dan tertimbun dalam persendian-persendian di tempat lainnya termasuk di ginjal dalam bentuk kristal-kristal. (Herman Sandjaya, 2014)

Asam urat sebenarnya memiliki fungsi dalam tubuh yaitu sebagai antioksidan dan bermanfaat dalam regenerasi sel, metabolisme tubuh secara alami menghasilkan asam urat. Asam urat menjadi masalah ketika kadar di dalam tubuh melewati batas normal. (Noviyanti, 2015).

2.1.2 Penyebab Asam Urat

Penyebab utama penyakit asam urat adalah gangguan metabolisme sejak lahir, *in born error of metabolism*. Gangguan metabolisme ini menyebabkan kadar asam urat dalam serum menjadi tinggi. Kadar asam urat ini juga tergantung pada beberapa faktor antara lain kadar purin dalam makanan, berat badan, jumlah alkohol yang diminum, obat

diuretik/analgetik, faal ginjal, dan volume urin per hari (Yenrina & Krisnatuti, 2014).

2.1.3 Tanda dan Gejala Asam Urat

Menurut Suriana, (2014) gejala yang dirasakan oleh penderita asam urat tinggi yakni sebagai berikut:

1. Timbul rasa sakit, ngilu, nyeri, dan kesemutan di area persendian. Rasa sakit dan ngilu ini terjadi ketika kristal-kristal asam urat berada dalam cairan sendi. Penumpukan kristal asam urat yang terus-menerus menyebabkan gejala selanjutnya, yaitu peradangan, rasa nyeri, dan kulit memerah
2. Gejala serangan pertama kali terjadi dan dirasakan area sendi pangkal ibu jari kaki. Menurut Teguh Sutanto dalam bukunya yang berjudul Asam Urat, Deteksi, Pencegahan, Pengobatan, gejala seperti ini terjadi hampir pada 80% kasus penyakit asam urat
3. Pada awalnya serangan hanya terjadi pada satu sendi dan hanya berlangsung beberapa hari. Biasanya, tanpa diobati gejala ini akan hilang sendiri. Namun, potensi timbulnya gejala peningkatan asam urat (gejala serangan penyakit asam urat) tetap ada. Terutama setelah mengonsumsi makanan yang mengandung kadar purin tinggi
4. Pada gejala tingkat lanjut, sendi yang terserang penyakit asam urat akan membengkak dan bagian kulit di atasnya tampak berwarna merah, kencang, dan licin

5. kulit bagian atas sendi yang terserang disentuh akan terasa sakit
6. Saat cuaca dingin sendi-sendi yang terserang terasa sakit
7. Gejala serangan terasa pada waktu-waktu tertentu. Umumnya pada waktumalam dan pagi hari, ketika bangun dari tidur
8. Bagian sendi yang terasa sakit sebaiknya tidak (diurut), karena akan memperparah rasa sakit dan gejala serangan.

2.1.4 Penatalaksanaan Asam Urat

Menurut Azari, (2014) penatalaksanaan pada pasien dengan asam urat yaitu:

1. Penatalaksanaan Farmakologi

- a. NSAID (*Non Steroid Anti Inflammatory Drugs*)

NSAID merupakan kelas obat yang dapat menekan inflamasi melalui inhibisi enzim *cyclooxygenase*. Obat ini dapat mengurangi rasa sakit dan memberikan rasa nyaman bagi orang yang memiliki masalah persendian kronis. NSAID juga merupakan terapi lini pertama yang sangat efektif untuk pasien yang mengalami serangan *gout* akut. jenis NSAID lain yang umum digunakan adalah *naproxen*, *piroxicam* dan *diclofenac*.

- b. Allopurinol

Allopurinol berfungsi untuk menghentikan produksi asam urat dalam tubuh sebelum terjadi proses metabolisme. Obat ini digunakan untuk pengobatan dalam jangka panjang. Bagi penderita *gout* kronik, allopurinol berguna untuk mengontrol gejala asam urat dan melindungi

fungsi ginjal. Sedangkan bagi penderita reumatik akut, allopurinol berfungsi untuk menghambat pembentukan tofus dan memperkecil tofus yang sudah terbentuk. Tofus merupakan benjolan keras yang berisi kristal asam urat yang mengeras seperti kapur, berbentuk serbuk. Tofus ini mengakibatkan kerusakan permanen pada sendi dan tulang disekitarnya, sehingga ada kemungkinan penderita menjadi cacat.

c. *Corticosteroid* / Kortikosteroid

Corticosteroid merupakan obat asam urat yang lain yang bisa dikonsumsi atau diinjeksikan ke dalam tubuh penderita melalui jarum suntik. *prednisone* termasuk sejenis obat *Corticosteroid* berfungsi untuk mengobati *gout*. Namun, obat ini tidak dianjurkan untuk pengobatan jangka panjang. *Prednison* 20-40 mg/hari diberikan selama tiga sampai empat hari/dosis kemudian diturunkan secara bertahap selama 1-2 minggu (Azaria RA, 2014).

2. Penatalaksanaan Non Farmakologi

- a. Pembatasan makanan berkadar purin tinggi, makanan semacam ini banyak terdapat pada hidangan laut, seperti kepiting, udang, ayam telur, daging unggas, dan jeroan hewan. Penderita harus membatasi makanan yang digoreng maupun bersantan.
- b. Kalori sesuai dengan kebutuhan, jika penderita mempunyai kelebihan berat badan, maka konsumsi kalori perlu dikurangi menjadi 10-15% dari total konsumsi kalori setiap harinya.

- c. Tinggi karbohidrat, penderita asam urat harus banyak mengonsumsi karbohidrat karena dapat mengeluarkan asam urat melalui urin. Asupannya hanya kurang dari 100 g/hari.
- d. Rendah protein, protein hewani seperti hati, ginjal, otak, paru dan limfe dapat meningkatkan asam urat. Penderita asam urat dapat diberikan protein sebesar 50-70 mg/hari dari protein nabati dan protein yang berasal dari susu, keju dan telur.
- e. Terapi Air Putih, penderita asam urat harus memperbanyak konsumsi air putih untuk membantu pengeluaran asam urat melalui urin. Setiap hari minimal 2,5 liter atau 10 gelas. Selain itu juga dapat memperbaiki fungsi ginjal dan mempermudah ginjal untuk membuang dan mengeluarkan zat asam urat yang diproduksi oleh purin.
- f. Hindari alkohol, alkohol dapat meningkatkan kadar asam laktat plasma yang menghambat pengeluaran asam urat melalui urin. Hindari makanan yang mengandung alkohol seperti tape dan brem.
- g. Terapi Herbal
Menurut Fatriyadi, (2016). Jenis terapi herbal yang dapat digunakan dalam mengurangi nyeri contohnya nyeri haid, reumatik, infeksi kandung kemih, asma, masuk angin, sembelit dan asam urat yaitu dengan pemberian rebusan daun sirsak (*Annona Muricata*)

2.2 Daun Sirsak

2.2.1 Definisi Daun Sirsak

Sirsak (*Annona muricata Linn*) merupakan salah satu tanaman yang berasal dari Karibia, Amerika Selatan, dan Amerika Tengah. Kini keberadaan dari tanaman sirsak ini sudah menyebar luas di seluruh pelosok Indonesia. Banyak masyarakat yang mengonsumsi tanaman sirsak dengan memanfaatkan daunnya menjadi rebusan daun sirsak atau bahkan dengan cara mengonsumsi suplemennya untuk menstabilkan kadar glukosa darah (Moghamdatousi et al, 2015).

Daun sirsak lebih mirip semak dengan batang yang keras. Tinggi pohon sekitar 8-10 meter, batang 1-3 cm bermodel troll, batangnya bercabang dua di dekat tanah dan cabangnya berbentuk silindris. Daun sirsak berbentuk bulat telur, ramping atau bulat, dengan ujung meruncing. Panjang daun sirsak antara 6- 20 cm, lebar daun sirsak antara 2-6 cm, dengan tangkai daun lebih pendek sekitar 3-10mm (Dewi & Hermawati, 2013).

2.2.2 Manfaat Daun Sirsak

Daun sirsak dimanfaatkan sebagai pengobatan alternatif untuk pengobatan asam urat, yakni dengan mengonsumsi rebusan air daun sirsak. Selain untuk pengobatan asam urat, daun sirsak juga dimanfaatkan untuk pengobatan demam, diare, flu, dan sakit pinggang (Fatriyadi, 2016).

Daun sirsak diketahui memiliki kandungan asetogenin dan senyawa fenolik yang bertanggung jawab sebagai antioksidan. Senyawa fenolik yang

memiliki aktivitas antioksidan yang tertinggi adalah flavonoid. Sifat antioksidan pada buah sirsak dapat memperlambat ataupun mencegah pembentukan asam urat dengan cara menghambat kerja enzim *xhantine oxidase* yang berperan dalam perubahan *hypoxhantine* menjadi *xhantine* dan kemudian menjadi asam urat (Wijaya, 2015).

2.2.3 Cara Pembuatan Rebusan Daun Sirsak

Menurut Mulyadi, (2015) cara pembuatan rebusan daun sirsak yaitu sebagai berikut:

1. Alat dan Bahan
 - a. Daun sirsak
 - b. Air mineral
 - c. Panci
 - d. Kompor
 - e. Gelas
2. Prosedur pembuatan
 - a. Orientasi
 - b. Memberikan salam/menyapa klien
 - c. Memperkenalkan diri
 - d. Menjelaskan prosedur tindakan
 - e. Menjelaskan tujuan prosedur
 - f. Melakukan kontrak waktu pada klien
 - g. Menanyakan kesiapan klien

1. Fase kerja

- a. Membaca basmallah sebelum melakukan tindakan
- b. Kemudian cuci tangan dengan air bersih yang mengalir
- c. Kemudian siapkan alat dan bahan setelah itu
- d. Ambil daun sirsak yang sudah tua 10 lembar
- e. Kemudian cuci daun sirsak tersebut dengan air bersih yang mengalir hingga bersih \pm 2 menit setelah daun sirsak di bersihkan lalu
- f. Masukkan daun sirsak kedalam panci lalu tambahkan air 300ml setelah itu
- g. Nyalakan kompor kemudian rebus dengan api sedang selama 3 menit hingga air mendidih setelah air mendidih kecilkan apinya lalu sisakan airnya kira-kira 100ml
- h. Kemudian saring rebusan daun sirsak yang sudah direbus ke dalam gelas yang sudah di sediakan
- i. Setelah itu dinginkan beberapa menit hingga dingin
- j. Setelah airnya dingin lalu diminum
- k. Kemudian mengucapkan hamdallah
- l. Setelah melakukan tindakan jangan untuk mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir.

BAB III

METODE

3.1 Strategi Pencarian Literatur

3.1.1 Framework Yang Digunakan

PICOS *framework* yang digunakan dalam strategi mencari jurnal tersebut

- a. *Population/problem* : Populasi yang akan menganalisis masalah
- b. *Intervention* : Tindakan intervensi atau penatalaksanaan pada kasus yang terjadi serta penjelasannya
- c. *Comparison* : Perbandingan dari penatalaksanaan lain
- d. *Outcome* : Suatu hasil dari penelitian
- e. *Study Design* : Model penelitian yang digunakan untuk di review

3.1.2 Kata Kunci

Dalam pencarian jurnal menggunakan kata kunci (AND, OR NOT or AND NOT) yang dipakai untuk lebih detail lagi dalam pencarian jurnal dan dapat mempermudah pencarian jurnal yang diinginkan. Kata kunci yang digunakan adalah "Daun sirsak", "Asam Urat", "AND Penurunan Kadar Asam Urat".

3.1.3 Database Atau *Search Engine*

Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimana data yang didapatkan tidak langsung terjun pengawasan, tetapi mengambil dari data penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan. Sumber data yang digunakan menggunakan *Mendeley*, *Crossref*, *Google scholar* dan *searching* yang berupa Artikel atau Jurnal.

3.2 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

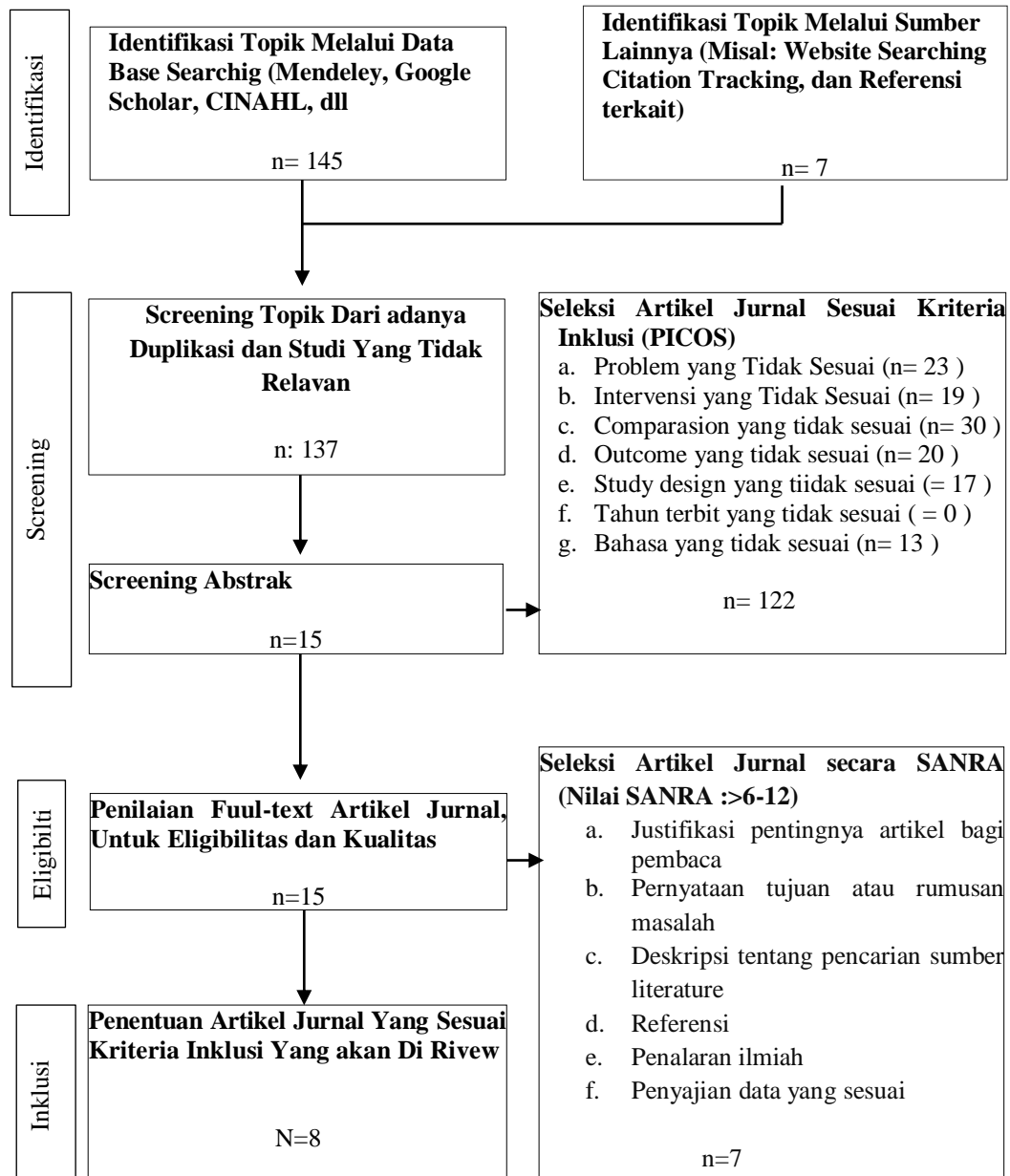
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi Dengan Format PICOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Problem</i>	Jurnal nasional dan internasional dari database yang berbeda dan berkaitan dengan variabel penelitian yakni Asam Urat	Jurnal nasional dan internasional dari database yang berbeda dan tidak ada kaitan dengan variabel penelitian
<i>Intervention</i>	Rebusan Daun Sirsak	Tidak ada intervensi
<i>Comparison</i>	Tidak ada faktor pembandingan	Ada faktor pembandingan
<i>Outcome</i>	Adanya pengaruh rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat dalam darah	Tidak adanya pengaruh rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat dalam darah
<i>Study design</i>	<i>Pra eksperimen, Quasy eksperimen</i>	Selain <i>Pra eksperimen, Quasy eksperimen</i>
Tahun terbit	Jurnal yang terbit pada tahun 2013 sampai 2022	Jurnal yang terbit sebelum tahun 2013
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

3.2.1 Hasil Pencarian Dan Seleksi Studi

Dari hasil pencarian literature review melalui database *Google Scholar*, *Mendeley* dan *searching* yang menggunakan keyword “Daun Sirsak”, “Asam Urat”, AND ”Penurunan Kadar Asam Urat Dalam Darah“, dalam pencarian *Google Scholar* dan *Mendeley* peneliti menemukan 145 jurnal dan pencarian melalui database *Website Searching* peneliti menemukan 7 jurnal kemudian hasil pencarian melalui database *Google Scholar*, *Mendeley* dan *Searching* disatukan menjadi 152 jurnal. Hasil sereening topik yang tidak relavan yaitu 137 jurnal kemudian di seleksi kembali sesuai kriteria inklusi/PICOS. Hasilnya yaitu 122 jurnal yang telah diseleksi sesuai inklusi/PICOS, penilain ful-text, eligibilitas dan kualitas dengan hasil 15 jurnal. Kemudian diseleksi secara SANRA (Nilai SANRA >6-12), ada 7 jurnal yang di eklusi. Sehingga didapatkan 8 jurnal yang akan dilakukan review.

Gambar 3.1 Diagram alur review jurnal



3.2.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian

Literature review yang digunakan dikelompokkan data-datanya yang sejenis sesuai dengan hasil yang dinilai untuk menjawab tujuan dengan menggunakan metode naratif. Jurnal yang sudah sesuai dengan inklusi dikelompokkan menjadi satu dan diringkas meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta database.

Tabel 3.2 Daftar Artikel Hasil Pencarian

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisa)	Hasil Penelitian	Database
1	HelenaPatricia1, Niken2,Widya Usmarini3	2020	Vol 3, No 1	Pengaruh rebusan daun sirsak (<i>Annona muricata L.</i>) terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita asam urat di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Lolo Kota Sungai Penuh	D : Quasi eksperimen design S : <i>purposive sampling</i> V : rebusan daun sirsak, intensitas nyeri I : Wawancara, observasi A : Uji Test Independent	Hasil penelitian in Google menunjukkan bahwa rata-rata intensitas nyeri pada penderita asam urat sebelum pemberian rebusan daur sirsak pada kelompok intervensi adalah 4,63 dan sesudah pemberian rebusar daun sirsak pada kelompok intervensi adalah 2,38.	Google scholar
2	Restu Rahmadanti Ayuningtiyas, Musyarrifah*, Ety Retno Setyowati	2022	Vol 4, No 2	Efektivitas pemberian air rebusan daun sirsak (<i>Annona muricata Linn</i>) terhadap kadar glukosa darah pada populasi sehat	D : pre eksperiment S : <i>Random Sampling</i> V : pemberian air rebusan daun sirsak, kadar glukosa pada populasi sehat I : Wawancara, Observasi A : Uji Statistik Pared	Hasil penelitian ini Google menunjukkan bahwa scholar pemberian air rebusan daun sirsak memberikan efek yang signifikan terhadap penurunan kadar glukosa darah.	Google scholar
3	Isti Komariyah, Bahrul Ilmi, Akhmad Rizani	2018	Vol 6, No 1	Pengaruh rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat dalam darah di Desa Takisung Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut	D : Quasy Eksperiment S : <i>purposive sampling</i> V: Rebusan daun sirsak, kadar asam urat dalam darah I : Wawancara A : Uji t-tes	Hasil penelitian ini Mendeley menunjukkan ada perbedaan penurunan kadar asam urat sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun sirsak dari hari sebelum diberikan rebusan daun sirsak sampai dengan sesudah diberikan rebusan daun sirsak ada pengaruh	Mendeley

						rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat dalam darah.	
4	Ilkafah1)	2017	Vol 6, No 2	Efektivitas rebusan daun sirsak dalam menurunkan nilai asam urat dan keluhan nyeri pada penderita gout di Kelurahan Tamalanrea Makassar	D : pre eksperiment S : <i>purposive sampling</i> V : Rebusan daun sirsak, nilai asam urat, keluhan nyeri I : Observasi A : Uji statistik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rebusan daun sirsak terbukti efektif dalam menurunkan nilai asam urat darah dan menurunkan keluhan nyeri sendi pada penderita gout arthritis.	Google Scholar
5	Devi Chairani Hasibuan, Febrina Angraini Simamora	2020	Vol 5 No 2	Efektifitas rebusan daun sirsak terhadap penurunan skala nyeri pada penderita gout arthritis	D : Quasy experiment S : <i>purposive sampling</i> V : rebusan daun sirsak, penurunan skala nyeri I : Kuesioner A : Uji <i>wilcoxon, mann whitney</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada skala nyeri penderita gout arthritis antara sebelum dan sesudah pemberian rebusan daun sirsak.	Google Scholar
6	Moh. Nur1 , Anggeria Oktavisa Denta2, Kuzzairi3	2019	Vol 4 No 2	Rebusan Daun Sirsak Efektif Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis Di Kelurahan Lawangan Daya Kabupaten Pamekasan	D : one group pre-post test design S : <i>Random Sampling</i> V : Rebusan daun sirsak, kadar asam urat pada penderita gout arthritis I : lembar observasi A : uji statistik Paired	Hasil penelitian ini menunjukkan $P < 0.05$ artinya terjadi penurunan yang signifikan dari pemberian rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat Lansia Wanita penderita Gout Arthritis	Google Scholar

7	Nela Nursoleha ¹ , Ahmad Yani ^{2*} , Restu Amalia Hermanto ³	2019	Vol 3 No 1	Pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak (<i>annona muricata</i> L) terhadap penurunan kadar asam urat pada pasien rawat jalan di Puskesmas Pasawahan	D : pra eksperiment S : <i>purposive sampling</i> V: Air rebusan daun sirsak, penurunan kadar asam urat I : kuiseoner, wawancara A : Uji Paired t-test.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat pada pasien rawat jalan nilai <i>p value</i> sebesar 0,968 ($p > 0,05$)	Google Scholar
8	Mono Pratiko Gustomi*, Fenny Wahyuningsih**	2016	Vol 07 No 02	Pemberian rebusan daun sirsak (<i>annona muricata</i> linn) menurunkan nyeri pada penderita gout arthritis	D : Pra Eksperiment S : <i>Purposive Sampling</i> . V : Rebusan daun sirsak, nyeri I : Observasi A : Uji Statistik Paired	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberian air rebusan daun sirsak pada responden yang menderita gout arthritis mengalami penurunan pada hasil pemeriksaan asam urat.	Google Scholar

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Hasil

4.1.1 Karakteristik Umum Literatur

Pada bagian ini terdapat literature yang keasliannya dapat dipertanggung jawabkan dengan tujuan penelitian. Tampilan hasil literature dalam tugas akhir literature review berisi tentang ringkasan dan pokok- pokok hasil dari setiap artikel yang terpilih dalam bentuk tabel, kemudian dibawah bagian tabel dijabarkan apa yang ada didalam tabel tersebut berupa makna dan trend dalam bentuk paragraph (Hariyono, et al., 2020).

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Literatur

No	Kategori	f	%
A	Tahun Publikasi		
1	2016	1	12,5
2	2017	1	12,5
3	2018	1	12,5
4	2019	2	25
5	2020	2	25
6	2022	1	12,5
Jumlah		8	100
B	Desain Penelitian		
1	Pra eksperiment	5	50
2	Quasi Experiment	3	37,5
Jumlah		8	100
C	Sampling Penelitian		
1	<i>Purposive Sampling</i>	6	75
2	<i>Random Sampling</i>	2	25
Jumlah		8	100

D	Instrumen Penelitian		
1	Wawancara, observasi	5	62,5
2	Lembar observasi	1	12,5
3	Kuesioner wawancara	2	25
Jumlah		8	100
E	Analisa Statistik Penelitian		
1	Uji test independent	2	25
2	Uji Paired t-test	5	62,5
3	Uji <i>wilcoxon, mann whitney</i>	1	12,5
Jumlah		8	100

Penelitian yang dilakukan literature review (25%) dipublikasikan pada tahun 2019, dan 2020, dengan desain penelitian Pra ekperiment (50%) Penelitian yang dilakukan literature review (75%) menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sebagian besar (62,5%) instrument menggunakan wawancara observasi dan analisa statistik hampir seluruhnya (62,5%) menggunakan Uji paired ti-test.

4.1.2 Karakteristik Hasil Penelitian

Berisi hasil penelusuran sumber artikel yang digunakan yang dimasukan dalam tabel karakteristik studi, setelah itu dijelaskan satu persatu artikel yang digunakan dalam literature review.

Tabel 4.2 Karakteristik Hasil Penelitian

No	Kategori	f	%
A	Rebusan daun sirsak		
1	Rebusan daun sirsak 10 lembar	8	100
Jumlah		8	100
B	Manfaat rebusan daun sirsak		
1	Penurunan kadar asam urat	3	37,5
2	Penurunan intensitas nyeri	4	50
3	Penuruna kadar glukosa darah	1	12,5
Jumlah		8	100

Berdasarkan dilakukannya literature review dari 8 dalam kategori rebusan daun sirsak didapatkan 8 jurnal menyatakan bahwa 8 jurnal bahwa rebusan daun sirsak dengan pemberian 10 lembar 100% 3 jurnal menyatakan manfaat rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat 37,5% 4 jurnal menyatakan manfaat rebusan daun sirsak terhadap penurunan intensita nyeri 50%, 1 jurnal menyatakan manfaat rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar glukosa darah 12,5%.

4.1.3 Analisis Penelitian

Tabel 4.3 Analisis Penelitian

No	Variabel yang diteliti	Analisis Literatur	Sumber Empiris
1	Variabel independen (bebas) adalah rebusan daun sirsak, Variabel dependen (terikat) intensitas nyeri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyeri pada penderita asam urat sebelum pemberian rebusan daun sirsak pada kelompok intervensi adalah 4,63 dan sesudah pemberian rebusan daun sirsak pada kelompok intervensi adalah 2,38.	Helena Patricia ¹ , Niken ² , Widya Usmarini ³
2	Variabel independen (bebas) adalah rebusan daun sirsak, Variabel dependen (terikat) kadar glukosa darah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian air rebusan daun sirsak memberikan efek yang signifikan terhadap penurunan kadar glukosa darah.	Restu Rahmadanti Ayuningtiyas, Musyarrafah*, Ety Retno Setyowati
3	Variabel independen (bebas) adalah rebusan daun sirsak, Variabel dependen (terikat) adalah asam urat	Hasil penelitian ini menunjukkan ada penurunan kadar asam urat sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun sirsak dari hari sebelum diberikan rebusan daun sirsak sampai dengan sesudah diberikan rebusan daun sirsak selama 7 hari.	Isti Komariyah, Bahrul Ilmi, Akhmad Rizani
4	Variabel independen (bebas) adalah rebusan daun sirsak, Variabel dependen (terikat) intensitas nyeri	Hasil penelitian ini didapatkan lebih banyak responden wanita (71,9%) dan rata-rata usia yaitu 56 tahun (nilai standart deviasi 9).	Ilkafah1)
5	Variabel independen (bebas) adalah rebusan daun sirsak, Variabel dependen (terikat) intensitas nyeri	Ada pengaruh yang signifikan pada skala nyeri penderita gout arthritis antara sebelum dan sesudah pemberian rebusan daun sirsak.	Devi Chairani Hasibuan, Febrina Angraini Simamora

6	Variabel independen (bebas) adalah rebusan daun sirsak, Variabel dependen (terikat) adalah asam urat	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya penurunan yang signifikan dari pemberian rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat Lansia Wanita penderita Gout Arthritis	Moh. Nur1 , Anggeria Oktavisa Denta2, Kuzzairi3
7	Variabel independen (bebas) adalah rebusan daun sirsak, Variabel dependen (terikat) adalah asam urat	Ada pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat	Nela Nursoleha1, Ahmad Yani2*, Restu Amalia Hermanto3
8	Variabel independen (bebas) adalah rebusan daun sirsak, Variabel dependen (terikat) intensitas nyeri	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberian air rebusan daun sirsak pada responden yang menderita gout arthritis mengalami penurunan nyeri	Mono Pratiko Gustomi*, Fenny Wahyuningsih* *

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Penurunan Kadar Asam Urat dalam Darah Sebelum Dan Sesudah Pemberian Rebusan Daun Sirsak

Tabel 5.1 Gambaran Penurunan Kadar Asam Urat dalam Darah Sebelum Dan Sesudah Pemberian Rebusan Daun Sirsak

No	Jurnal	Kadar Asam Urat Dalam Darah (Sebelum Pemberian Rebusan Daun Sirsak)	Kadar Asam Urat Dalam Dara (Sesudah Pemberian Rebusan Daun Sirsak)	Keterangan
1	Isti Komariyah, Bahrul Ilmi, Akhmad Rizani	8,4 mg/dl	8,0 mg/dl	Penurunan kadar asam urat dalam darah 0,4 mg/dl
2	Moh. Nur , Anggeria Oktavisa Denta, Kuzzairi	6,7 mg/dl	6,0 mg/dl	Penurunan kadar asam urat dalam darah 0,7 mg/dl
3	Nela Nursoleha, Ahmad Yani, Restu Amalia Hermanto ³	7,16 mg/dl	7, 15 mg/dl	Penurunan kadar asam urat dalam darah 0,1mg/dl

Berdasarkan tabel 5.1 Dapat dilihat bahwa penurunan kadar asam urat dalam darah sesudah diberikan rebusan daun sirsak adalah 0,1-0,7 mg/dl. Hal ini menyatakan bahwa ada manfaatnya pada daun sirsak yang dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah karena daun sirsak memiliki kandungan asetogenin dan senyawa fenolik yang bertanggung jawab sebagai antioksidan.

Tabel 5.2 intensitas nyeri

No	Jurnal	Intensitas nyeri (sebelum pemberian rebusan daun sirsak)	Intensitas nyeri (sesudah pemberian rebusan daun sirsak)	keterangan
1	Helena Patricia, Niken, Widya Usmarini	4,63	2,38	Penurunan intensitas nyeri 2,25
2	Mono Pratiko Gustomi, Fenny Wahyuningsih	6	4	Penurunan intensitas nyeri 2
3	Devi Chairani Hasibuan, Febrina Angraini Simamora	3,63	2,13	Penurunan intensitas nyeri 1,5
4	Ilkafah	7,4	3,2	Penurunan intensitas nyeri 4,2

Berdasarkan tabel 5.2 Dapat dilihat bahwa penurunan intensitas nyeri pada penderita asam urat sesudah diberikan rebusan daun sirsak adalah 2-4,2. Hal ini menyatakan bahwa ada manfaat pada daun sirsak yang dapat menurunkan intensitas nyeri karena daun sirsak memiliki kandungan asetogenin dan senyawa fenolik yang bertanggung jawab sebagai antioksidan.

Tabel 5.3 kadar glukosa darah

No	Jurnal	Kadar glukosa darah (sebelum pemberian rebusan daun sirsak)	Kadar glukosa darah (sesudah pemberian rebusan daun sirsak)	keterangan
1	Restu Rahmadanti Ayuningtiyas, Musyarrafah*, Ety Retno Setyowati	127,78 mg/dl	107,72 mg/dl	Penurunan kadar glukosa darah 20,06 mg/dl

Berdasarkan tabel 5.3 Dapat dilihat bahwa penurunan kadar glukosa darah pada penderita asam urat sesudah diberikan rebusan daun sirsak adalah 20,06 mg/dl Hal ini menyatakan bahwa ada manfaat pada daun

sirsak yang dapat menurunkan kadar glukosa darah karena daun sirsak memiliki kandungan asetogenin dan senyawa fenolik yang bertanggung jawab sebagai antioksidan.

5.2 Analisis Pengaruh Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar

Asam Urat Dalam Darah

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat dalam darah. Hasil review 8 jurnal di dapatkan bahwa ada 3 kategori dengan 3 jurnal pengaruh rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat pada penderita asam urat, 3 jurnal pengaruh rebusan daun sirsak terhadap intensitas nyeri pada penderita asam urat, 1 jurnal pengaruh rebusan daun sirsak terhadap kadar glukosa darah pada penderita asam urat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Patricia, 2020) tentang pengaruh rebusan daun sirsak terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita asam urat didapatkan nilai rata-rata intensitas nyeri sebelum tanpa perlakuan adalah 6,6 yang mana ditemukan responden dengan intensitas nyeri terbanyak mengalami nyeri sedang sebanyak 15 responden (75,0%), 3 responden mengalami nyeri berat (15,0%) dan 2 responden mengalami nyeri ringan (10,0%). Dapat disimpulkan bahwa rebusan daun sirsak berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita asam urat.

Kandungan daun sirsak berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita asam urat karena daun sirsak memiliki ekstrak etanol

yang berperan sebagai antiinflamasi. Didalam etanol terdapat ekstrak *mangostin* yang mempunyai aktivitas sebagai penghambat, prostaglandin sebagai mediator inflamasi dan metanol dari daun sirsak mempunyai efek mereda nyeri yang terjadi pada penderita asam urat (Patricia, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayuningtiyas, Restu Rahmadanti 2020), tentang pengaruh rebusan daun sirsak terhadap kadar glukosa darah menunjukkan bahwa rata-rata usia responden yaitu 34,27 tahun. Jenis kelamin pada penelitian ini lebih dominan pada perempuan dengan jumlah 27 orang. Rata-rata kadar glukosa darah sewaktu sebelum perlakuan rebusan daun sirsak yaitu 127,78 mg/dL. Sedangkan rata-rata kadar glukosa darah sewaktu setelah perlakuan rebusan daun sirsak yaitu 107,72 mg/dL, dengan selisih sebesar 20,06 mg/dL. Dapat disimpulkan bahwa rebusan daun sirsak berpengaruh terhadap kadar glukosa darah.

Tanaman daun sirsak merupakan salah satu tanaman yang berasal dari Karibia, Amerika Selatan, dan Amerika Tengah. Kini keberadaan dari tanaman daun sirsak ini sudah menyebar luas di seluruh pelosok Indonesia. Banyak masyarakat yang mengonsumsi tanaman daun sirsak dengan memanfaatkan daunnya menjadi rebusan daun sirsak atau bahkan dengan cara mengonsumsi suplemennya untuk menstabilkan kadar glukosa darah karena tanaman daun sirsak memiliki beberapa senyawa yang terkandung didalamnya yaitu *flavonoid*, *tanin*, *alkaloid*, asam lemak, *fitosterol*, *mirisil alkohol*, dan *anonol* (Ayuningtiyas, Restu Rahmadanti 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Komariyah 2018) tentang pengaruh rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat menunjukkan bahwa sebelum diberi rebusan daun sirsak, kadar asam urat dengan kategori sedang 8,5 mg/dl sampai 8,7 mg/dl pada laki-laki 7,1 mg/dl sampai 7,8 mg/dl pada perempuan. setelah diberi rebusan daun sirsak, kadar asam urat responden berkisar antara 8,1 mg/dl sampai 8,4 mg/dl pada laki-laki dalam kategori ringan. Sedangkan pada perempuan 6,7-7,0 mg/dl dalam kategori ringan. Dapat disimpulkan bahwa rebusan daun sirsak berpengaruh terhadap kadar asam urat.

Rebusan daun sirsak disebabkan oleh zat aktif dalam daun sirsak yaitu *alkaloid* dan *flavonoid* yang dapat menurunkan kadar asam urat. *Flavonoid* merupakan senyawa bioaktif yang ada pada tumbuhan. Kemampuan *flavonoid* dalam menghambat aktivitas *xanthine oxidase* sangat terkait dengan strukturnya. Struktur *flavonoid* secara umum terdiri dari tiga cincin benzena. Adanya modifikasi tertentu menyebabkan timbulnya klasifikasi *flavonoid* seperti *flavanols* dan *flavones* (Komariyah 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ilkafah 2017) tentang pengaruh rebusan daun sirsak terhadap nilai asam urat dan keluhan nyeri nilai rata-rata asam urat dari 32 responden sebelum dilakukan pemberian rebusan daun sirsak yaitu 11,3 mg/dL. Kondisi ini disebut hiperurisemia, dimana nilai ini sudah melebihi nilai asam urat normal baik untuk laki-laki maupun perempuan nilai rata-rata asam urat setelah pemberian rebusan daun sirsak yaitu 5,9 mg/dL. Hasil ini menunjukkan ada penurunan kadar asam

urat setelah pemberian rebusan daun sirsak. Dapat disimpulkan bahwa rebusan daun sirsak berpengaruh terhadap penurunan nilai asam urat dan keluhan nyeri.

Daun sirsak mengandung antioksidan yang dapat dapat mengurangi terbentuknya asam urat melalui penghambatan produksi enzim *xantin oksidase*. Enzim ini berperan penting dalam perubahan basa purin menjadi asam urat *Tanin* dan *resin* merupakan suatu senyawa yang mengandung *flavonoid* yaitu antioksidan pada daun sirsak (Ilkafah 2017).

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan literature review dari 8 jurnal penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa sesudah melakukan rebusan daun sirsak dapat menurunkan kadar asam urat, intensitas nyeri dan kadar glukosa darah.

- 6.1.1** Penurunan kadar asam urat setelah diberikan rebusan air daun sirsak 0,1-0,7 mg/dl karena daun sirsak memiliki kandungan asetogenin dan senyawa fenolik yang bertanggung jawab sebagai antioksidan yang dapat menurunkan kadar asam urat pada penderita asam urat.
- 6.1.2** Penurunan intensitas nyeri setelah diberikan rebusan air daun sirsak 2-4,2 karena daun sirsak memiliki kandungan asetogenin dan senyawa fenolik yang bertanggung jawab sebagai antioksidan yang dapat menurunkan intensitas nyeri pada penderita asam urat.
- 6.1.3** Penurunan kadar glukosa darah setelah diberikan rebusan air daun sirsak 20,06 mg/dl karena daun sirsak memiliki kandungan asetogenin dan senyawa fenolik yang bertanggung jawab sebagai antioksidan yang dapat menurunkan kadar glukosa darah pada penderita asam urat.

6.2 Saran

6.2.1 Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data penelitian untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya dan variabel berbeda.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat melakukan *health promotion* pada masyarakat mengenai penurunan kadar asam urat, intensitas nyeri dan kadar glukosa darah dengan melakukan rebusan daun sirsak.

6.2.2 Praktis

Manfaat praktis diharapkan pasien asam urat dapat mengkonsumsi rebusan daun sirsak 2 kali sehari pada pagi hari dan malam hari, karena rebusan daun sirsak terbukti efektif dalam penurunan kadar asam urat dalam darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Siti. 2019. "Rebusan Daun Sirsak Untuk Menurunkan Nyeri Asam Urat Di Keluarga Puskesmas Kedungmundu Semarang : Studi Kasus."
- Aryani, Lisa Dwi, and Muhammad Aldy Riyandry. 2019. "Jurnal Penelitian Perawat Profesional." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 1(1): 61–70. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>.
- Fatriyadi, Jhons, and Reffilia Irfa. 2016. "Studi Pustaka Khasiat Daun Sirsak (*Annona Muricata*) Dalam Menurunkan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis Efficacy Study Library Leaf Soursop (*Annona Muricata*) Reduces Pain in Patients Gout Arthritis." 5(September): 145–50.
- Harahap, Chaidir Saputra, Epfik Fantanty Jawak, and Safril Matua Harahap. 2021. "Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Gout Atritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Deli Tuatahun 2020." *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik* 3(1). <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM>.
- Hasibuan, Devi Chairani, and Simamora Febrina Angraini. 2020. "jurnal kesehatan ilmiah indonesia (indonesian health scientific journal) efektifitas rebusan daun sirsak terhadap penurunan skala nyeri pada penderita gout arthritis Devi Chairani Hasibuan , Febrina Angraini Simamora Dosen Prodi Keperawatan Universitas." *Indonesian Health Scientific Journal* 5(2): 74–80.
- Kelurahan, D I, and Tamalanrea Makassar. 2017. "Efektivitas Daun Sirsak Dalam Menurunkan Nilai Asam Urat Dan Keluhan Nyeri Pada Penderita Gout Di Kelurahan Tamalanrea Makassar." *Pharmacon* 6(2): 22–29.
- komariyah Bahrul; Rizani, Akhmad, isti; Ilmi. 2018. "Pengaruh Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Dalam Darah Di Desa Takisung Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut." *Jurnal Citra Keperawatan*.
- Mono Pratiko Gustomi., Fenny Wahyuningsih. 2016. "Pemberian Rebusan Daun Sirsak (*Annona Muricata* Linn) Menurunkan Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis." *Journal of Ners Community* 07(02): 162–72. <http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/267/184>.
- Nomor, Volume, and Kejadian Hiperemesis Gravidarum. 2022. "Jurnal Penelitian Perawat Profesional." 4: 467–74.
- Nur, Moh, and Anggeria Oktavisa Denta. 2019. "Journal of Health Science Rebusan Daun Sirsak Efektif Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Penderita

Gout Arthritis Di Kelurahan Lawangan Daya Kabupaten.” 4(2): 37–41.

Patricia, Helena, Niken, and Widya Usmarini. 2018. “pengaruh rebusan daun sirsak (*Annona Muricata L.*) terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita asam urat di wilayah kerja puskesmas koto lolo kota sungai penuh.” *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*1(August):79-88.<http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/view/244>.

Tinggi, Sekolah, and Ilmu Kesehatan. “Journal of Holistic and Health Sciences V o l . 3 , N o . 1 , J a n u a r i - J u n i 2 0 1 9 | 21 pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata L*) terhadap penurunan kadar asam urat pada pasien rawat jalan di puskesmas pasawahan Journal O.” : 21–29.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lampiran 1. Form Lembar Bimbingan



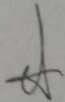







SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
AHMAD DAHLAN CIREBON
Jalan Walet No. 21 Telp/Fax' [0231] 201942 Cirebon
e-mail : stikes.adc@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : ANDIKA ALDIYAN
NIM : 19003
PEMBIMBING : YANI NURHAYANI, Ners.,M.kep.

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf	
				Mahasiswa	Pembimbing
1	5 April 2022	Judul	- Perbaiki sesuai masukan ACC judul		
2	19 April 2022	Bab 1-2	- Perbaiki sesuai masukan (Luring)		
3	19 April 2022	Bab 1-3	- Perbaiki sesuai masukan (Luring)		
4	19 Mei 2022	Bab 1-5	- Perbaiki sesuai masukan (Luring)		
5	23 Mei 2022	Bab 1-6	- Perbaiki sesuai masukan (Luring)		
6	24 Mei 2022	Bab 1-6	- Perbaiki sesuai masukan (Luring)		
7	30 Mei 2022	Bab 1-6	- Revisi sesuai masukan (Luring)		
8	31 Mei 2022	Bab 1,4,5,6	- Perbaiki sesuai masukan (Luring)		

9	2 Juni 2022	Bab 1,4,5,6	Perbaikan sesuai masukan (Luring)		
10	3 Juni 2022	Kata pengantar, abstrak, bab 1, bab 5, bab 6, daftar pustaka	Perbaikan sesuai masukan (Luring)		
11	3 Juni 2022	Bab 1, 5	Perbaikan sesuai masukan (Luring)		
12	6 Juni 2022	Bab 5	Acc		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Andika Aldiyan
Tempat/Tanggal Lahir : Majalengka, 30 Januari 2000
Agama : Islam
No. Telepon : 081224317118
Alamat : Blok kadut RT 02 RW 05 Desa Nunuk Baru
Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka

Nama Orang Tua
Ayah : Rohman
Ibu : Neneng Nurhayati

Jenjang Pendidikan
SDN Cengal IV : Lulus tahun 2013
SMPN 1 Maja : Lulus tahun 2016
SMAN 1 Maja : Lulus tahun 2019

Judul KTI : Manfaat Rebusan Daun Sirsak Bagi Penderita Asam Urat

Pembimbing : Yani Nurhayani Ners., M.kep

Pengalaman Berorganisasi

1. Anggota BEM STIKes Ahmad Dahlan Cirebon 2019 s.d 2021
2. Anggota PK IMM STIKes Ahmad Dahlan Cirebon 2020s.d 2021

Cirebon 06 Juni 2022

Andika Aldiyan